

**ANALISIS NILAI SOSIOLOGI SASTRA**  
**NOVEL *Hujan Bulan Juni* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**  
**DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA**  
**DENGAN METODE KOOPERATIF PADA SISWA KELAS XII SMA**

Oleh: Lia Rosdiana, Sukirno, Bagiya  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[liarosdiana15@gmail.com](mailto:liarosdiana15@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) aspek sosiologi sastra, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif di kelas XII SMA. Subjek penelitian ini berupa novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Objek penelitian yang diteliti adalah aspek-aspek sosiologi sastra. Fokus penelitian ini adalah aspek-aspek sosiologi sastra dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode kooperatif di kelas XII SMA. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik meliputi: (a) tema: hubungan sepasang kekasih yang terhalang karena perbedaan, (b) tokoh utama: Sarwono dan Pingkan, tokoh tambahan: bu Pelenkahu, Toar, Tante Heny, Ayah Sarwono, dan Ibu Sarwono, (c) alur: campuran, (d) latar terdiri dari: latar waktu meliputi: pagi, siang, sore, malam, bulan Juni; latar tempat antara lain: Yogyakarta, Manado, Jakarta, Kampus UI, Hotel, Solo, Keraton Kasunanan, Mesjid Gedhe, Rumah Pingkan, Mall, Bandara, Kyoto, Rumah Sakit; latar sosial: keyakinan dan keakraban masyarakat Jawa dengan masyarakat Manado, (d) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) aspek sosiologi sastra meliputi: (a) aspek kekerabatan terdiri dari: kekerabatan dan rasa peduli terhadap sahabat, dan kekerabatan orang tua dengan anaknya, (b) aspek pendidikan meliputi: pendidikan formal di perguruan tinggi yang didapatkan oleh Sarwono, Pingkan, dan Toar, (c) aspek perekonomian meliputi: Sarwono dan keluarganya tergolong ekonomi menengah ke bawah, dan kerja keras seorang anak demi membantu perekonomian keluarganya, (d) aspek cinta kasih antara lain: cinta kasih orang tua kepada anaknya, dan cinta kasih antara Pingkan dengan Sarwono, (e) aspek moral terdiri dari: bekerja keras untuk mencapai cita-cita, bertanggung jawab dalam bekerja, bersyukur, rajin dan taat beribadah; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif di kelas XII SMA dilaksanakan menggunakan kurikulum 2013. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode kooperatif. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari: (a) kegiatan awal; (b) kegiatan inti meliputi: mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, dan presentasi kelas; (c) kegiatan akhir.

**Kata kunci:** aspek-aspek sosiologi sastra, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra pada dasarnya tercipta dari realitas kehidupan masyarakat yang terjadi dan diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra juga menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damono, 2002: 1). Sejalan dengan itu, sastra merupakan karya menyampaikan pesan melalui media bahasa (Setyorini, 2015: 289).

Peristiwa-peristiwa sosial di dunia nyata yang sering diangkat pengarang menjadi pembicaraan utama dalam karyanya mencakup berbagai aspek kehidupan seperti aspek kekerabatan, cinta kasih, politik, ekonomi, pendidikan, agama, moral, dan sebagainya.

Mengkaji karya sastra dapat dilakukan dari berbagai sudut pandang, tergantung pendekatan atau kajian yang digunakan. Salah satu pendekatan yang dapat dijadikan alat untuk mengkaji sebuah karya sastra adalah pendekatan sosiologi sastra. Damono (2002: 2) menjelaskan bahwa pendekatan terhadap sastra yang mempertim-bangkan segi-segi kemasyarakatan ini oleh beberapa penulis disebut sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra berarti mengkaji karya seni sastra dari segi kehidupan sosial dan masyarakatnya.

Swingewood mengungkapkan bahwa sosiologi sastra merupakan kajian ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, mengenai lembaga dan proses sosial (Faruk, 2014: 1). Sosiologi mengkaji struktur sosial dan proses sosial termasuk di dalamnya perubahan-perubahan sosial yang mempelajari lembaga sosial. Agama, ekonomi, politik dan sebagainya secara bersamaan dan membentuk struktur sosial guna memperoleh gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mekanisme kamasyarakatan dan kebudayaan.

Novel dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif. Utamanya adalah dalam menangkap pesan yang disampaikan pengarang melalui media bahasa. Pesan itu dapat berupa nilai-nilai positif yang tersirat dalam

kalimat-kalimat dalam novel. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengambil hikmah/ pelajaran/ manfaat yang ada di dalam novel tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran sastra perlu digunakannya sebuah metode pembelajaran untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi siswa di sekolah. Salah satu strategi pembelajaran yang lebih menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar adalah pembelajaran kooperatif. Eggen and Kauchak mengatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Trianto, 2014: 109-110).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menyimpulkan rumusan masalah yang terdiri atas: (a) bagaimanakah unsur intrinsik novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, (b) bagaimanakah aspek-aspek sosial novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, (c) bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sastra pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dengan metode kooperatif pada siswa kelas XII SMA.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, (b) aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, dan (c) rencana pelaksanaan pembelajaran sastra pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dengan metode kooperatif pada siswa kelas XII SMA.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Riris Karisma, Bagiya, Sukirno (2015), dan Dwi Kurniastuti, Bagiya, Rizkiana (2017). Persamaan penelitian Riris Karisma, Bagiya, Sukirno (2015) adalah sama-sama mengkaji aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel dan pembelajarannya di SMA. Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dan metode pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, persamaan penelitian Dwi Kurniastuti, Bagiya, Rizkiana (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama

mengkaji novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan penulis yaitu menganalisis nilai sosiologi sastra, sedangkan penelitian Kurniastuti menganalisis jenis-jenis gaya bahasa.

Damono (2002: 8) menyatakan bahwa sosiologi sastra adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada, dengan mempelajari aspek-aspek sosial dan segala masalah perekonomian, sosial, pendidikan, kekerabatan dan lain-lain yang kesemuanya itu merupakan struktur sosial yang mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat ditempatnya masing-masing.

Eggen dan Kauchak mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya (Trianto, 2014: 109-111).

Tinjauan pustaka merupakan kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu sehingga diketahui perbedaan yang khas antara kajian terdahulu metode pembelajaran tander dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran karena dengan metode pembelajaran tander tugas peserta didik secara individu maupun dengan kajian yang akan penulis lakukan. Beberapa kajian yang mempunyai tema hampir sama, yakni Rais Firdaus Oda Pamungkas (2016), Werdi Widodo, Bagiya, Sukirno (2016), Uun Dwi Cahyono (2016), dan Nurul Setyorini (2014).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Objek penelitian

yang diteliti adalah aspek-aspek sosiologi sastra. Fokus penelitian ini adalah aspek-aspek sosiologi sastra dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode kooperatif di kelas XII SMA. Dalam pengumpulan data digunakan teknik studi pustaka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulisnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Endraswara (2013: 161) mengatakan bahwa analisis isi adalah strategi untuk mengungkapkan pesan suatu karya sastra. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik penyajian informal. Sudaryanto (2015: 241) menjelaskan bahwa metode penyajian informal merupakan metode yang menyajikan data dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan lambang. Dengan demikian, dalam penyajian hasil analisis ini digunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda atau lambang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian analisis nilai sosiologi sastra pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yaitu; (1) unsur intrinsik meliputi: (a) tema digolongkan menjadi dua, yaitu tema mayor: hubungan sepasang kekasih yang terhalang karena perbedaan, dan tema minor: (masalah perbedaan, masalah keluarga dan masalah percintaan), (b) tokoh meliputi tokoh utama: Sarwono (cerdas, pekerja keras, dan mandiri), Pingkan (pintar, perhatian, setia, dan cengeng), dan tokoh tambahan: bu Pelenkahu (percaya diri), Toar (keras kepala dan emosional), Tante Heny (peduli dan perhatian), Ayah Sarwono (penyabar, tabah, dan tegas), dan Ibu Sarwono (penyayang dan bijaksana), (c) alur: campuran, (d) latar terdiri dari: latar waktu meliputi: pagi, siang, sore, malam, bulan Juni; latar tempat antara lain: Yogyakarta, Manado, Jakarta, Kampus UI, Hotel, Solo, Keraton Kasunanan, Mesjid Gedhe, Rumah Pingkan, Mall, Bandara, Kyoto, Rumah Sakit; latar sosial: keyakinan dan keakraban masyarakat Jawa dengan masyarakat Manado; latar suasana meliputi: menegangkan, bahagia,

sedih, hujan, (d) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) aspek sosiologi sastra meliputi: (a) aspek kekerabatan terdiri dari: kekerabatan dan rasa peduli terhadap sahabat, dan kekerabatan orang tua dengan anaknya, (b) aspek pendidikan meliputi: pendidikan formal di perguruan tinggi yang didapatkan oleh Sarwono, Pingkan, dan Toar, (c) aspek perekonomian meliputi: Sarwono dan keluarganya tergolong ekonomi menengah ke bawah, dan kerja keras seorang anak demi membantu perekonomian keluarganya, (d) aspek cinta kasih antara lain: cinta kasih orang tua kepada anaknya, dan cinta kasih antara Pingkan dengan Sarwono, (e) aspek moral terdiri dari: bekerja keras untuk mencapai cita-cita, bertanggung jawab dalam bekerja, bersyukur, rajin dan taat beribadah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Hujan Bulan Juni* dengan metode kooperatif di kelas XII SMA dilaksanakan menggunakan kurikulum 2013. Novel tersebut dapat digunakan sebagai bahan apresiasi sastra di SMA, dengan KD 3.1 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode kooperatif. Dengan metode ini, siswa dapat menggali potensi diri, mengembangkan kreatifitas, dan kemampuan bersosialisasi antar anggotanya. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari: (a) kegiatan awal; (b) kegiatan inti meliputi: mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar (guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien), membimbing kelompok bekerja dan belajar (guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka), dan evaluasi (guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya); (c) kegiatan akhir. Sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak, media elektronik atau cetak, alam sekitar dan sumber belajar lainnya, novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dan buku-buku tentang sastra, evaluasi dilakukan tes esai.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data dapat diperoleh tiga simpulan. Simpulan tersebut adalah unsur intrinsik novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, aspek-aspek sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif pada siswa kelas XII SMA. Unsur intrinsik meliputi: (a) tema: hubungan sepasang kekasih yang terhalang karena perbedaan, (b) tokoh utama: Sarwono dan Pingkan, tokoh tambahan: bu Pelenkahu, Toar, Tante Heny, Ayah Sarwono, dan Ibu Sarwono, (c) alur: campuran, (d) latar terdiri dari: latar waktu meliputi: pagi, siang, sore, malam, bulan Juni; latar tempat antara lain: Yogyakarta, Manado, Jakarta, Kampus UI, Hotel, Solo, Keraton Kasunanan, Mesjid Gedhe, Rumah Pingkan, Mall, Bandara, Kyoto, Rumah Sakit; latar sosial: keyakinan dan keakraban masyarakat Jawa dengan masyarakat Manado, (d) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) aspek sosiologi sastra meliputi: (a) aspek kekerabatan terdiri dari: kekerabatan dan rasa peduli terhadap sahabat, dan kekerabatan orang tua dengan anaknya, (b) aspek pendidikan meliputi: pendidikan formal di perguruan tinggi yang didapatkan oleh Sarwono, Pingkan, dan Toar, (c) aspek perekonomian meliputi: Sarwono dan keluarganya tergolong ekonomi menengah ke bawah, dan kerja keras seorang anak demi membantu perekonomian keluarganya, (d) aspek cinta kasih antara lain: cinta kasih orang tua kepada anaknya, dan cinta kasih antara Pingkan dengan Sarwono, (e) aspek moral terdiri dari: bekerja keras untuk mencapai cita-cita, bertanggung jawab dalam bekerja, bersyukur, rajin dan taat beribadah. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Hujan Bulan Juni* dengan metode kooperatif di kelas XII SMA dilaksanakan menggunakan kurikulum 2013. Novel tersebut dapat digunakan sebagai bahan apresiasi sastra di SMA, dengan KD 3.1 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode kooperatif. Dengan metode ini, siswa dapat menggali potensi diri, mengembangkan kreatifitas, dan kemampuan bersosialisasi antar anggotanya. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari: (a) kegiatan awal; (b)

kegiatan inti meliputi: mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, dan presentasi kelas; (c) kegiatan akhir.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu (a) bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat ditambahkan sebagai referensi penelitian mengenai analisis sosiologi sastra; (b) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran sastra di kelas XII SMA; (c) bagi siswa kelas XII SMA, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami unsur intrinsik, dan aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Damono, Sapardi Djoko. 2015. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi Kurniastuti, Bagiya, Rizkiana. 2017. "Analisis Gaya Bahasa Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal: *Surya Bahtera*, Vol 5, No 44, 2017. <http://ejournal.umpwr.ac.id>.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riris Karisma, Bagiya, Sukirno. 2016. Kajian Sosiologi Sastra Tokoh Utama Novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". Jurnal: *Surya Bahtera*, Vol 4, No 37, 2016. <http://ejournal.umpwr.ac.id>.



- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel Mataraisa Karya Abidah El Khaileqy dan Novel Larung Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lanching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Kajian Gender dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Geni Jora* dan *Mataraisa* Karya Abidah El Khaeleqy". Tesis: UNS
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widodo, Werdi, Bagiya, Sukirno. 2016. "Pendidikan Karakter Novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat dan Skenario Pembelajarannya di SMA". *e-journal*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.